

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam Medis mempunyai pengertian yang luas, ada banyak ahli rekam medis yang memberikan pengertian rekam medis, namun inti dari pengertian yang dikatakan oleh para ahli sama saja yaitu rekam medis merupakan berkas atau dokumen penting bagi setiap instansi rumah sakit. (Alfianto & Zakiyah, 2015)

a) Menurut Permenkes 269 tahun 2008

Rekam Medis adalah berkas berisikan catatan atau dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

2.2 Tujuan Rekam Medis

Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi rumah sakit sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit penggunaan rekam medis bertujuan untuk pengelolaan administrasi rumah sakit yang merupakan faktor penentu peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit.

Pembuatan rekam medis di rumah sakit bertujuan untuk mendapatkan catatan atau dokumen yang kuat dari pasien, mengenai kehidupan dan riwayat kesehatan pasien, riwayat penyakit dimasa lalu dan sekarang, juga pengobatan yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. (Fadillah Rizqo et al., 2020)

2.3 Pengertian Beban Kerja

Beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam 1(satu) tahun di fasilitas pelayanan kesehatan. Semua kegiatan menjadi beban unit kerja dalam periode tertentu. Beban kerja meliputi kegiatan pokok yang dilaksanakan yaitu, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok dan standar beban kerja per tahun. Standar beban kerja adalah waktu kerja tersedia dibagi dengan rata-rata waktu per kegiatan pokok. Kegiatan pokok merupakan kumpulan berbagai jenis kegiatan sesuai standar pelayanan dan standar prosedur operasional (SPO) untuk menghasilkan pelayanan yang dilaksanakan oleh Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan kompetensi tertentu.

Analisis beban kerja di lingkungan departemen dalam negeri dan pemerintah daerah (Permendagri No.12 2008) ditetapkan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara 17 volume kerja dan norma waktu. Adapun analisis beban kerja adalah suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi kerja adalah perbandingan antara bobot/beban kerja dengan jam kerja efektif dalam rangka penyelesaian tugas dan fungsi organisasi. Volume kerja adalah sekumpulan tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu 1 tahun.

Standar waktu adalah suatu waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu kegiatan pokok oleh masing-masing tenaga. Kebutuhan waktu sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh standar pelayanan, standar prosedur operasional (SPO), kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia dan kompetensi serta ketrampilan sumber daya manusia yang tersedia. Untuk menentukan standar waktu tiap kegiatan

dapat dilakukan dengan pengamatan, pengalaman dan kesepakatan bersama. Sebaiknya ditetapkan berdasarkan tenaga yang memiliki kompetensi, kegiatan pelaksanaan, standar pelayanan, SPO dan memiliki etos kerja yang baik. (Sumantri & Gunawan, 2022)

2.4 Pengertian Filling Rumah Sakit

Filling adalah salah satu bagian dari unit rekam medis yang bertugas menyimpan dokumen rekam medis, menyediakan dokumen rekam medis, meretensi dokumen rekam medis, dan membantu dalam pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis. Filling bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen rekam medis. Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pada bagian filling mempengaruhi kecepatan pelayanan terhadap pasien. Adapun ruang penyimpanan berkas yaitu ruangan yang menyimpan berkas rekam medis pasien yang telah selesai berobat dirumah sakit. Diruang rekam medis petugas rekam medis bertanggung jawab penuh terhadap kelengkapan dan penyediaan berkas yang sewaktu-waktu dapat dibutuhkan oleh rumah sakit. Petugas harus betul betul menjaga agar berkas tersebut tersimpan dan tertata rapi dengan baik dan terlindungi oleh kemungkinan pencurian berkas atau pembocoran isi rekam medis (Cahyani & Sari, 2020)

2.5 Sumber Daya Manusia (SDM)

Bagi perusahaan ada tiga sumber daya strategis lain yang mutlak harus mereka miliki untuk dapat menjadi sebuah perusahaan unggul. Tiga sumber daya kritis menurut Ruki (2003) adalah: 1. Financial resource, yaitu sumber daya berbentuk dana/modal financial yang dimiliki 2. Human resource, yaitu sumber daya yang berasal dari berbagai manusia yang secara tepat dapat disebut sebagai modal insani 3. Informational resource, yaitu sumber daya yang berasal dari berbagai informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis ataupun taktis Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang signifikan dalam setiap kegiatan pada suatu lembaga termasuk lembaga pendidikan.

Sumberdaya manusia (SDM) harus dapat dikelola atau dimanage dengan baik sesuai dengan fungsinya

supaya sumber daya manusia (SDM) ini dapat berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya pada lembaga yang digelutinya. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan secara umum. Oleh karena itu fungsi- fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal sehingga kebutuhan yang menyangkut tujuan individu, organisasi/lembaga, organisasi ataupun kelembagaan dapat tercapai. Disamping itu dengan prosedur pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan kekurangan dan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.(Alfianto & Zakiyah, 2015).

2.6 Pengertian WISN

WISN: *Workload indicator staffing need* merupakan suatu metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh SDM kesehatan pada tiap unit kerja di bagian fasilitas pelayanan kesehatan.(Suarjana, 2016)

Variabel yang digunakan dalam metode WISN untuk perhitungan beban kerja.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitas kegiatan pokok pertahun
 - Job Description
 - Jumlah jam kerja per tahun
2. Standar Beban kerja
3. Kebutuhan tenaga kerja berdasarkan Metode WISN